

Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu

Devid Irham Amirullah¹, Mochamad Junaidi Hidayat²

¹Program Studi Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Indonesia

²Program Studi Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Indonesia

Email: devidirham.a@gmail.com, junaidi.despro@itats.ac.id

Abstrak

Pekerja Cuci Sepatu adalah orang yang berkerja pada usaha cuci sepatu, yaitu salah satu usaha pada bidang jasa yang menyediakan layanan untuk merawat atau membersihkan sepatu yang ditujukan untuk orang-orang yang tidak memiliki waktu maupun bagi yang kurang tahu cara membersihkan sepatu dengan benar, Layanan jasa cuci sepatu yang memiliki beberapa layanan seperti Fast Cleaning, Deep Cleaning, layanan antar jemput sepatu sampai dengan layanan cuci di tempat. Dari layanan tersebut maka dibutuhkan desain tas untuk pekerja cuci sepatu sebagai sarana untuk membawa peralatan dan sepatu dari pelanggan agar lebih mudah untuk melakukan layanan yang tersedia. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Mix Method, yaitu metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner pada responden pekerja cuci sepatu yang menjadi data pendukung untuk penelitian. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisis desain meliputi : analisis kebutuhan, dimensi, penempatan, bentuk, ergonomi, antropometri, material, warna, jenis tas, sistem dan aksesoris. Hasil analisis direkapitulasi pada sintesis desain, Selanjutnya membuat desain alternatif untuk dilakukan visual kuesioner pada pekerja cuci sepatu. Desain alternatif dengan hasil pilihan terbanyak ditambahkan kritik dan saran dari responden dijadikan desain final. Desain final direalisasikan melalui pembuatan gambar teknik untuk keperluan proses produksi. Hasil dari penelitian ini adalah produk tas untuk pekerja cuci sepatu yang memiliki kompartemen untuk menyimpan atau membawa sepatu dari pelanggan dan kompartemen peralatan cuci sepatu untuk memenuhi layanan cuci sepatu di tempat yang bisa dilepas.

Kata kunci: Cuci Sepatu, Desain, Pekerja, Tas.

The Bag Design For Shoe Laundry Workers

Abstract

The workers of shoe washing are people who work in shoe washing businesses. As one of the businesses in the service sector, shoe laundries provide services for caring for or cleaning shoes to people who do not have time or those who do not know how to clean shoes properly. Shoe washing offers several services, such as fast cleaning, deep cleaning, shoe pick-up service, and on-site washing services. As a result, shoe washing workers require bags to transport equipment and shoes from customers and to provide services. To collect the data, the researcher employed a mixed-method approach by involving a qualitative approach through observations and interviews. Meanwhile, the quantitative approach was conducted to support the research data by distributing questionnaires to respondents washing their shoes. After obtaining the data, the researcher carried out design analyses on the needs, dimensions, placement, shape, ergonomics, anthropometry, materials, colors, bag types, systems, and accessories. The results of the analysis were then summarized in the design synthesis, and then several alternative designs were made for visual questionnaires on shoe washing workers. The alternative design that was mostly chosen, supported by criticism and suggestions from the respondents, became the final design that was realized through the manufacture of technical drawings for the production purpose. The result of this research is a bag product for shoe washing workers that has removable compartments to store or carry shoes from customers and to save shoe washing equipment to meet the service of on-site shoe washing.

Keywords: shoe laundry, design, worker, bag.

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak bermunculan usaha-usaha baru yang ditekuni oleh anak muda, terutama usaha di bidang jasa, salah satunya adalah cuci sepatu, sebuah layanan untuk membersihkan sepatu untuk orang-orang yang tidak memiliki waktu untuk merawat sepatu maupun bagi yang kurang tahu cara mencuci sepatu dengan benar, karena dalam mencuci sepatu kebanyakan orang mencucinya dengan detergen, hal ini dapat mengurangi umur bahan sepatu. Laundry sepatu atau jasa cuci sepatu di Indonesia baru ramai diperbincangkan pada tahun 2013 (Saksono, 2018). Bisnis ini mulai marak dan tersebar luas hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia (Irdiana, 2012). Layanan jasa cuci sepatu memiliki beberapa layanan seperti Fast Cleaning, Deep Cleaning, sampai dengan layanan cuci di tempat.

Layanan cuci sepatu di tempat adalah layanan cuci sepatu untuk orang yang ingin melihat langsung proses pencucian sepatunya di tempat, atau ingin sepatunya di cuci di rumah, selain layanan cuci di tempat juga terdapat layanan antar jemput sepatu.

Layanan antar jemput sepatu adalah layanan cuci sepatu yang ditujukan untuk orang yang tidak memiliki waktu untuk mengantar sepatunya, sehingga pelanggan hanya butuh menyiapkan sepatu yang akan di cuci kemudian akan diambil dan diantar ketika sepatu sudah selesai dicuci. Di sini

pekerja cuci sepatu memiliki permasalahan kesulitan ketika membawa alat untuk membersihkan sepatu dan sepatu pelanggan yang dijemput dengan ransel biasa yang hanya muat untuk di isi dengan peralatan cuci dan satu pasang sepatu, jika ada sepatu pelanggan yang dijemput lebih dari 1 pasang, maka akan dibawa dengan tas plastik karena tidak adanya ruang yang cukup untuk membawa sepatu lebih dari satu pasang.

Permasalahan dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan desain produk baru untuk memenuhi kebutuhan pekerja cuci sepatu dalam membawa perlengkapan atau alat cuci sepatu sekaligus membawa sepatu pelanggan lebih dari satu pasang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mendesain produk tas pekerja cuci sepatu untuk membawa peralatan dan sepatu dari pelanggan? Tujuan dari penelitian ini adalah Mendesain produk tas pekerja cuci sepatu untuk membawa peralatan yang digunakan saat layanan cuci di tempat dan untuk membawa sepatu dari pelanggan saat layanan jemput sepatu.

II. METODE

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan

Devid Irham Amirullah dan Mochamad Junaidi Hidayat, Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu

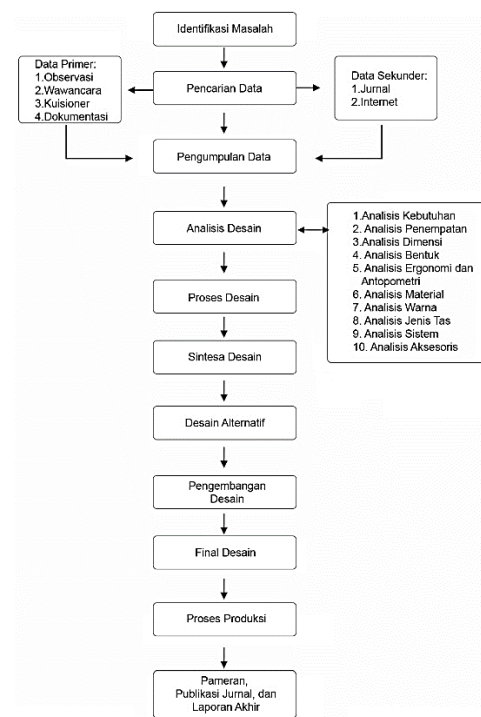
pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Darmadi, 2013)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi pengukuran (Rokhmat, 2017). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel (Sujarweni, 2014).

Maksud dari metode penelitian kuantitatif mencatat segala hal yang diambil dari gejala yang dilihat, didengar, dan dibaca via wawancara, catatan lapangan, foto, video, memo atau dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Metode kuantitatif diperoleh dengan cara data yang didapat dari kuesioner kepada pengguna produk tas untuk pekerja cuci sepatu guna menarik kesimpulan, kegemaran, dan menghasilkan produk final.

Alur penelitian yang dilakukan mulai dari identifikasi masalah hingga menjadi suatu produk seperti bagan berikut.



Gambar 1: Bagan Metode Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Studi Kasus

Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari beberapa dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti (Sugiarto, 2015).

Studi Kasus dilakukan pada calon pengguna yakni pekerja cuci sepatu. Pada penelitian ini membutuhkan informasi tas

Devid Irham Amirullah dan Mochamad Junaidi Hidayat, Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu

yang digunakan serta peralatan yang dibawa oleh pekerja cuci sepatu untuk layanan cuci sepatu di tempat dan antar jemput sepatu. Peneliti telah melakukan observasi pada dua tempat studi kasus dibawah ini:

- What Of Life Custom & Treatment berlokasi di Jl. Tawangsari Kali, Tawangsari Timur, Tawangsari, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo.
- Jingga Shoes Laundry berlokasi di Jl. Imam Bonjol No.4 Geluran, Taman, Sidoarjo

Setelah dilakukan wawancara pada kedua tempat studi kasus, diketahui tas yang digunakan What Of Life Custom & Treatment adalah tas ransel biasa dan yang digunakan Jingga Shoes Laundry delivery bag 60 liter yang dibeli dari marketplace.

3.2 Studi Kebutuhan

Pada studi kebutuhan, peneliti melakukan pengamatan dari hasil studi kasus tentang kebutuhan pekerja cuci sepatu. Dari kegiatan observasi yang dilakukan didapatkan data jenis-jenis peralatan yang dibutuhkan oleh para pencuci sepatu sebagai berikut.

Tabel 1. Peralatan pekerja cuci sepatu

Jenis Peralatan	Keterangan
Sarung Tangan Karet	digunakan untuk memegang sepatu yang kotor dan bahan kimia dari produk pembersih sepatu untuk menghindari iritasi.

Apron	digunakan melindungi pakaian pekerja cuci sepatu terkena kotoran dan busa dari Shoes Cleaner.
Shoes Cleaner	digunakan membersihkan kotoran sepatu dengan mudah dan aman untuk sepatu.
Standart Brush	Standart Brush digunakan membersihkan sepatu dengan material yang kuat seperti kanvas.
Premium Brush	Premium Brush digunakan membersihkan sepatu dengan material yang butuh perawatan ekstra seperti sepatu berbahan Leather, Suede, dan Bludru
Sikat Suede & Nubuck	Digunakan saat membersihkan bagian bagian kotor pada bahan Suede dan Nubuck yang sulit untuk dibersihkan dengan Premium Brush.
Sikat Kawat	digunakan membersihkan noda yang sulit dibersihkan di bagian outsole sepatu.
Sikat Nylon	fungsinnya sama dengan sikat kawat hanya saja penggunaannya setelah membersihkan outsole sepatu dengan sikat kawat.
Sikat Insole	digunakan untuk membersihkan sepatu bagian dalam dan Insole sepatu.
Lap Microfiber	digunakan untuk mengelap bagian sepatu yang sudah digosok menggunakan Shoes Cleaner dan sikat.
Shoes Saddle	digunakan meregangkan bentuk sepatu agar tidak merusak bentuk sepatu ketika dicuci atau dikeringkan.
Parfum Sepatu	digunakan untuk menambahkan bau wangi dan menghilangkan bakteri ketika sepatu selesai dicuci dan dikeringkan.
Silica Gel	digunakan untuk menyerap kelembapan dari sepatu agar tidak menimbulkan bau tidak sedap.

Devid Irham Amirullah dan Mochamad Junaidi Hidayat, Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu

Ziplock	Digunakan menyimpan sepatu ketika selesai dicuci agar tidak terkena debu.
Mangkuk Plastik	digunakan sebagai wadah air untuk mencuci sepatu dan membersihkan sikat setelah menggosok kotoran pada sepatu.

(Sumber: Hasil penelitian)

3.3 Analisis Kebutuhan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari aktifitas yang dilakukan oleh pekerja cuci sepatu, untuk menjawab masalah terkait penelitian.

Layanan Antar Jemput Sepatu

1. What Of Life Custom & Treatment

Saat melakukan layanan antar jemput sepatu What Of Life Custom & Treatment menggunakan tas ransel biasa.

- Kelebihan:
Bentuk ramping dan ukurannya kecil sehingga mudah dibawa kemana mana.
- Kekurangan:
Ukuran tas kurang besar, hanya mampu membawa 2 pasang sepatu atau 3 pasang sepatu dengan ukuran kecil.



Gambar 2 : Tas Ransel

2. Jingga Shoes Laundry

Saat melakukan layanan antar jemput sepatu Jingga Shoes Laundry menggunakan Delivery Bag yang dibeli dari marketplace dengan ukuran 60 liter.

Kelebihan:

- Ukuran tas cukup besar yang mampu membawa hingga 10 pasang sepatu.
- Terdapat saku transparan di depan tas untuk menaruh promosi beserta logo untuk promosi ketika berada di jalan.
- Terdapat bahan kain reflektif sehingga terlihat ketika malam hari

Kekurangan:

- Tidak ada kompartemen pemisah antar satu pasang sepatu dengan sepatu lainnya.



Gambar 3 : Delivery Bag 60 Liter

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan kebutuhan pekerja cuci sepatu saat layanan antar jemput sepatu yaitu:

- Tas dengan kapasitas 8 pasang sepatu, karena pada delivery bag yang digunakan Jingga shoes laundry mampu membawa hingga 8 hingga 10 pasang sepatu. menurut pemilik Jingga Shoes Laundry itu sudah memenuhi kebutuhan

Devid Irham Amirullah dan Mochamad Junaidi Hidayat, Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu

untuk layanan antar jemput sepatu dan tidak kesulitan ketika dibawa berkendara.

- Kompartemen pada tas untuk memisahkan satu pasang sepatu dengan sepatu lainnya.
- Kompartemen jenis sepatu besar seperti boots, jenis sepatu sedang seperti sneakers, jenis sepatu kecil seperti flatshoes.

3. Layanan Cuci Sepatu di Tempat

Saat melakukan layanan cuci sepatu di tempat What Of Life Custom & Treatment dan Jingga Shoes Laundry Menggunakan peralatan yang sama yaitu:

- Peralatan jenis sikat, shoes cleaner, dan parfum
- Lap microfiber
- Mangkuk plastik wadah air
- Ziplock, silica gel dan sarung tangan karet.
- Apron
- Shoes Saddle

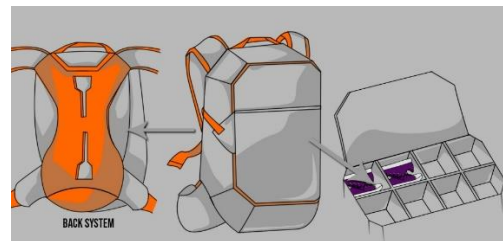
Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan kebutuhan pekerja cuci sepatu saat layanan cuci sepatu di tempat:

- Kompartemen khusus peralatan jenis sikat, shoes cleaner, dan parfum.
- Kompartemen untuk menyimpan lap kering dan lap basah selesai dipakai.
- Kompartemen khusus menyesuaikan bentuk mangkuk yang digunakan untuk wadah air.

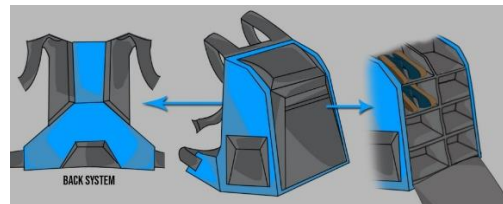
- Kompartemen khusus untuk menyimpan ziplock, silica gel dan sarung tangan karet.
- Kompartemen khusus apron.
- Penjepit dari bahan velcro khusus untuk menyimpan shoes saddle.

Setelah dilakukan proses analisis dilanjutkan dengan pembuatan desain alternatif dengan konsep desain simpel elegan dan sesuai dengan fungsi. Hasilnya seperti gambar berikut.

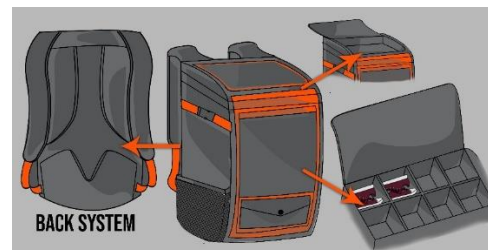
3.4 Desain Alternatif



Gambar 4: Desain Alternatif 1

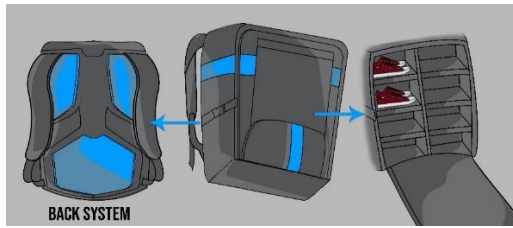


Gambar 5: Desain Alternatif 2

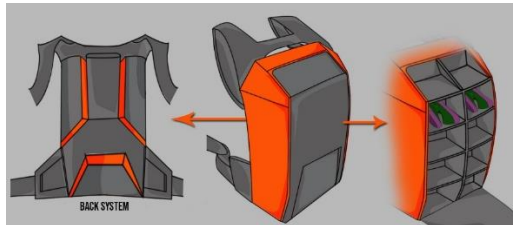


Gambar 6: Desain Alternatif 3

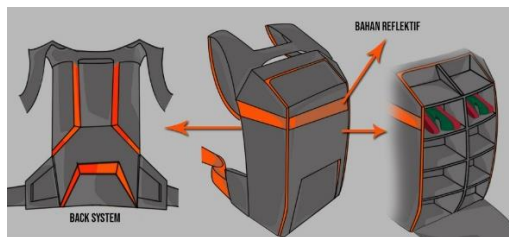
Devid Irham Amirullah dan Mochamad Junaidi Hidayat, Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu



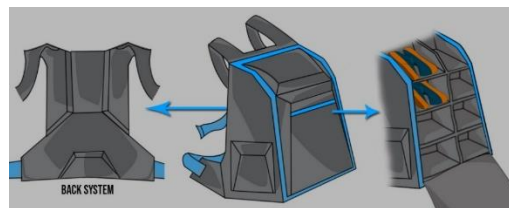
Gambar 7: Desain Alternatif 4



Gambar 8: Desain Alternatif 5



Gambar 9: Desain Alternatif 6



Gambar 10: Desain Alternatif 7

Hasil dari visual kuisisioner yang disebarakan setelah pembuatan desain alternatif mulai tanggal 16 sampai dengan tanggal 18 November 2021 pada calon pengguna produk yakni pekerja cuci sepatu, terdapat 2 desain alternatif yang memiliki presentase paling tinggi yaitu desain alternatif 6 dan desain alternatif 7. Visual Kuisisioner yang disebarakan juga

melampirkan kolom saran untuk alternatif desain yang terpilih.

3.5 Final Desain

Berdasarkan hasil kuisisioner 7 alternatif desain tersebut, terdapat 2 alternatif desain dengan pemilihan terbanyak. Oleh karena itu, pada pembuatan final desain peneliti akan mengombinasikan 2 desain alternatif dengan presentasi pemilihan paling banyak itu, dan memberikan tambahan yang diperlukan sesuai saran dari responden. Desain final yang berhasil dibuat tampak seperti gambar berikut.



Gambar 11: Final Desain

3.6 Hasil Produk

Setelah pembuatan final desain, produk mulai di produksi, dibawah ini merupakan hasil produk Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu;



Gambar 12: Hasil Produk Tampak Luar



Gambar 13: Hasil Produk Tampak Dalam

Hasil dari penelitian ini adalah desain produk baru, yakni tas yang ditujukan untuk pekerja cuci sepatu. Tas ini memiliki kompartemen sepatu yang berfungsi untuk membawa sepatu dari pelanggan saat layanan antar jemput sepatu dan memiliki kompartemen peralatan yang digunakan untuk melakukan

layanan cuci sepatu di tempat. Tujuan utama dari pembuat desain produk baru ini untuk menunjang kinerja dari para pekerja cuci sepatu.

IV. KESIMPULAN

Melalui proses penelitian dapat dibuat desain tas untuk pekerja cuci sepatu untuk memudahkan pekerja cuci sepatu membawa peralatan dan sepatu dari pelanggan yang terdapat kompartemen antar satu sepatu dengan sepatu yang lainnya, dan terdapat kompartemen khusus untuk peralatan cuci sepatu. Hal ini dilihat dari kondisi para pekerja cuci sepatu yang belum memiliki tas khusus untuk membawa peralatan cuci sepatu untuk layanan cuci sepatu ditempat dan membawa sepatu dari pelanggan saat antar jemput sepatu.

Penelitian Desain Tas untuk pekerja cuci sepatu ini diharapkan dilanjutkan dengan mengembangkan tata letak kompartemen sepatu dan peralatan cuci sepatu, agar muncul desain tas pekerja cuci sepatu lebih baik.

REFERENSI

- Darmadi, H., *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Irdiana, L., "Direktori Offline Laundry Sepatu Di Surabaya Timur", 2012.
- Saksono, D. A., "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Laundry Sepatu", Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018.

Devid Irham Amirullah dan Mochamad Junaidi Hidayat, *Desain Tas untuk Pekerja Cuci Sepatu*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Subagiyo, R., *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017.

Sujarweni, V. W., *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sugiarto, E., *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2015.